

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas tentang penggunaan metode Tutor Sebaya dalam pembelajaran TIK untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam konsep Fungsi Logika pada perangkat pengolah angka telah dilaksanakan dalam 3 siklus kegiatan, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil prestasi belajar siswa, pemahaman siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri I Cipatat, pada konsep Fungsi Logika mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode Tutor Sebaya dapat dilihat dari perubahan hasil belajar berupa nilai yang cukup signifikan, terutama siswa yang berperan menjadi Tutor.
2. Untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran, dalam penelitian tindakan ini peneliti yang juga berperan sebagai perlu terlebih dahulu memastikan para tutor menguasai materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa. Yaitu dengan membekali para tutor materi pembelajaran untuk dipelajari di rumah, dan melibatkan tutor dalam diskusi dan refleksi setelah akhir pembelajaran untuk mempersiapkan diri pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

3. Siklus terakhir menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa (85%) memberikan respon positif terhadap pembelajaran. Aktivitas belajar dalam suasana yang menyenangkan sesuai dengan temuan yang didapatkan dari catatan jurnal harian siswa selama pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan untuk penelitian lebih lanjut dan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran TIK dikelas menggunakan metode Tutor Sebaya, antara lain:

1. Pentingnya pengelolaan waktu agar kegiatan pembelajaran Tutor Sebaya berlangsung baik, terutama dalam teknis pembagian kelompok dan tugas kelompok dan tutor yang biasanya memakan waktu lama jika tidak dipersiapkan dengan matang.
2. Karena peran tutor sangat penting maka pemilihan siswa yang akan menjadi tutor sebaiknya tidak hanya dari segi nilai kognitif seperti yang dilakukan pada penelitian ini, melainkan dengan meninjau aspek lain seperti kemampuan komunikasi siswa.
3. Jika jumlah kelas besar, maka pola Tutor Sebaya secara klasikal akan lebih tepat digunakan, namun perlu juga disisipkan pola secara kelompok agar siswa tidak cenderung pasif sebagai penerima bahan ajara bila tanpa bimbingan yang memadai.